

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan secara retrospektif. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui persediaan obat dengan metode analisis ABC-VEN di apotek kairos farma Kelapa Lima.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Apotek Kairos Farma Kelapa Lima JL.Terusan Timor Raya No.130, Klp. Lima, Kec. Klp. Lima, Kota Kupang.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2026.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh data obat-obatan di Apotek Kairos Farma Kelapa Lima periode juli sampai desember 2025.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penjualan obat-obatan di apotek Kairos Farma Kelapa Lima bulan juli sampai desember 2025.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengendalian persediaan obat dengan metode analisis ABC-VEN di Apotek Kairos Farma Kelapa Lima.

D. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasi	Alat Ukur	Skala
1.	Pengendalian	Kegiatan yang memastikan persediaan obat yang sesuai dengan jenis, jumlah, kebutuhan pada tempat dan waktu yang tepat.		Rasio
2.	persediaan	Obat yang digunakan dalam keperluan pelayanan pasien di instalasi farmasi di Apotek Kairos Farma Kelapa Lima.	Data pembekalan di apotek	Interval
3.	Analisis ABC pemakaian	Analisis yang mengelompokkan obat	Dokumen	Ordinal

		berdasarkan nilai atau anggaran pemakaian yang di kategorikan tinggi, sedang dan rendah		
4.	Analisis ABC investasi	Analisis yang mengelompokkan obat berdasarkan nilai investasi pada tahun 2025 di Apotek Kairos Farma Kelapa Lima yang di kategorikan tinggi, sedang dan rendah	Dokumen	Ordinal
5.	Analisis VEN	Analisis perencanaan obat dengan mengklasifikasikan obat-obatan sesuai dengan seberapa urgensi atau dibutukannya obat- obatan tersebut	Data pembekalan di apotek	Ordinal

6.	Analisis	Analisis yang	Data olahan	Ordinal
	ABC-VEN	mengelompokkan obat		
		berdasarkan		
		penggabungan analisis		
		ABC-VEN		

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar checklist serta data persediaan dan pemakaian obat tahun 2025 yang didapatkan dari Apotek Kairos Farma Kelapa Lima.

F. Prosedur Penelitian

1. Izin Penelitian

Penelitian diawali dengan memasukan surat permohonan penelitian yang kemudian disetujui oleh Apoteker penanggung jawab. Setelah itu dilakukan pengambilan data pemakaian (jenis obat, bentuk sediaan, harga, jumlah) serta data investasi yang terdiri dari harga jual obat persatuan terkecil pada periode juli sampai desember 2025.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Data tersebut kemudian diolah menjadi data sekunder dengan menggunakan program microsoft excel. Data direkap untuk mendapatkan analisis ABC nilai pemakaian dan nilai investasi.

3. Pengumpulan Data Primer

Data primer dikumpulkan melalui observasi daftar oba-obatan yang digunakan di Apotek apotek Kairos Farma Kelapa Lima. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode VEN sesuai dengan klasifikasi Vital, Essensial dan Non Essensial.

4. Analisis ABC-VEN

Hasil analisis ABC nilai pemakaian, nilai investasi dan analisis VEN digabung dalam matriks ABC-VEN, lalu dibuat kesimpulan dari hasil tersebut.

A. Analisis Data

1. Data sekunder penelitian ini berasal dari data persediaan obat dari Instalasi farmasi tahun 2025. Data direkap dan diolah menggunakan program Microsoft Excel untuk menghasilkan analisis ABC nilai pemakaian dan nilai investasi.

- a. Langkah-langkah membuat analisis ABC nilai pemakaian yaitu:

- 1) Menghitung nilai pemakaian

- 2) Menghitung presentasi pemakaian dengan rumus:

$$\% \text{pemakaian} = \frac{\text{jumlah pemakaian obat persatuan}}{\text{total pemakaian}} \times 100\%$$

- 3) Data diurutkan dari presentasi pemakaian terbesar hingga pemakaian terkecil

- 4) Menghitung presentasi nilai kumulatif, dengan rumus:

$$\% \text{pemakaian terbesar} + \% \text{pemakaian terkecil}$$

- 5) Data pemakaian obat diurutkan dari pemakaian terbesar sampai pemakaian terkecil yaitu :
 - a) Kelompok A dengan nilai pemakaian 70%
 - b) Kelompok B dengan nilai pemakaian 20%
 - c) Kelompok C dengan nilai pemakaian 10%
- b. Langkah-langkah membuat analisis ABC nilai investasi yaitu :
 - 1) Menghitung jumlah total investasi setiap jenis obat
 - 2) Menghitung total harga obat, dengan rumus :

$$\text{Harga} = \text{jumlah investasi} \times \text{harga per satuan}$$
 - 3) Menghitung presentase harga dengan rumus

$$\% \text{ harga} = \frac{\text{jumlah harga obat per satuan}}{\text{total harga}} \times 100\%$$
 - 4) Data diurutkan dari presentase pemakaian terbesar sampai pemakaian terkecil
 - 5) Menghitung presentase nilai kumulatif, dengan rumus

$$\% \text{ pemakaian terbesar} + \% \text{ pemakaian terkecil}$$
 - 6) Data pemakaian obat diurutkan dari pemakaian terbesar sampai pemakaian terkecil
 - a) Kelompok A dengan nilai pemakaian 70%
 - b) Kelompok B dengan nilai pemakaian 20%
 - c) Kelompok C dengan nilai pemakaian 10%
2. Data primer dikumpulkan melalui observasi daftar persediaan obat-obatan yang digunakan di Apotek apotek Kairos Farma Kelapa Lima. Data tersebut

kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode VEN sesuai dengan klasifikasi Vital, Essensial dan Non Essensial.

- 1) Vital (V) Merupakan obat-obatan yang harus ada, yang diperlukan untuk menyelamatkan jiwa atau untuk memperpanjang hidup, untuk mengatasi penyakit penyebab kematian atau pun untuk pelayanan kesehatan, untuk obat-obatan yang masuk pada kelompok vital ini tidak boleh terjadi kekosongan.
 - 2) Essensial (E) Merupakan obat-obatan yang efektif untuk mengurangi rasa kesakitan, obat ini yang bekerja pada sumber penyebab penyakit dan banyak digunakan dalam pengobatan penyakit terbanyak. Kekosongan persediaan obat dalam kelompok ini masih dapat ditoleransi dalam waktu kurang dari 48 jam.
 - 3) Non Essensial (N) Merupakan obat-obatan yang digunakan untuk penyakit yang dapat sembuh sendiri. Kekosongan persediaan obat dalam kelompok ini masih dapat ditoleransi dalam waktu lebih dari 48 jam.
3. Data gabungan dari analisis ABC dan analisis VEN kedalam diagram analisis ABC-VEN
 4. Data tersebut diklasifikasikan berdasarkan tabel ABC-VEN

Tabel 3. Matriks ABC-VEN

ABC-VEN	Vital	Essensial	Non Essensial
	(V)	(E)	(N)
Always (A)	AV	AE	AN
Better (B)	BV	BE	BN
Control (C)	CV	CE	CN

(Rusydi & Prassetyo)